

ABSTRAK

Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil masih menjadi salah satu masalah gizi yang signifikan di Indonesia, termasuk di wilayah UPTD. Puskesmas Kuta Utara. Pengetahuan Gizi dan Pola Makan yang tidak seimbang berkontribusi terhadap kejadian KEK yang berdampak negatif pada kesehatan ibu dan janin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengetahuan Gizi dan Pola Makan Ibu Hamil KEK (Kekurangan Energi Kronis) di wilayah UPTD. Puskesmas Kuta Utara.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap beberapa informan ibu hamil KEK. Data dianalisis menggunakan metode tematik dengan fokus pada pengetahuan gizi dan pola makan harian meliputi karbohidrat, protein, serta vitamin dan mineral.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) memiliki pemahaman gizi yang masih rendah. Pola makan informan juga memperlihatkan ketidakseimbangan dalam asupan karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti rasa mual, kebosanan, kurang pengetahuan, serta keterbatasan dalam akses ekonomi dan pendidikan mengenai gizi.

Kesimpulan dari penelitian ini, kurangnya pengetahuan tentang gizi dan penerapan pola makan yang tidak sesuai berkontribusi pada terjadinya KEK. Diperlukan intervensi berupa edukasi gizi secara aktif dan menyeluruh oleh tenaga kesehatan untuk meningkatkan kesadaran serta mengubah perilaku gizi di kalangan ibu hamil.

Kata Kunci: KEK, Ibu Hamil, Pengetahuan Gizi

ABSTRACT

Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnant women remains a significant nutritional problem in Indonesia, including in the UPTD area of the North Kuta Public Health Center. Nutritional knowledge and an unbalanced diet contribute to the occurrence of Chronic Energy Deficiency (CED), which negatively impacts the health of both mother and fetus. This study aims to analyze the nutritional knowledge and dietary patterns of pregnant women with chronic energy deficiency (CED) in the UPTD Puskesmas Kuta Utara area.

This research employs a descriptive qualitative approach, utilizing data collection techniques that involve in-depth interviews with several informants, specifically pregnant women diagnosed with Chronic Energy Deficiency (CED). The data were analyzed using thematic methods with a focus on nutritional knowledge and daily eating patterns, including carbohydrates, protein, and vitamins and minerals.

The research results indicate that the majority of pregnant women with Chronic Energy Deficiency (CED) still have a low level of nutritional understanding. The informant's dietary patterns also showed an imbalance in the intake of carbohydrates, protein, vitamins, and minerals, influenced by various factors such as nausea, boredom, lack of knowledge, and limitations in economic and educational access to nutrition.

The conclusion of this study is that a lack of nutritional knowledge and inappropriate dietary patterns contribute to the occurrence of chronic energy deficiency (CED). Active and comprehensive nutritional education by healthcare professionals is needed to raise awareness and change nutritional behaviors among pregnant women.

Keywords: *Special Economic Zone, Pregnant Women, Nutritional Knowledge*